

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan motorik anak melalui pendidikan seni tari dalam pembelajaran berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap dan signifikan disimpulkan bahwa:

1. Pada tahap pra-tindakan, nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 66,0 dengan persentase ketuntasan 85,0%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 69,0 dengan persentase 75,0% pada pertemuan pertama, kemudian meningkat menjadi 74,0 dengan persentase 77,0% pada pertemuan kedua, dan stabil di nilai rata-rata 77,0 dengan persentase 77,0% pada pertemuan ketiga. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar secara bertahap pada Siklus I.
2. Pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata 96,0 dan persentase 96,5% pada pertemuan pertama. Nilai ini kembali meningkat pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 97,0 dan persentase 97,5%. Pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata dan persentase sedikit turun menjadi 90,0%, namun masih dalam kategori sangat baik.
3. Secara keseluruhan, tindakan perbaikan yang dilakukan mampu meningkatkan nilai rata-rata dari 66,0 menjadi 97,0 dan persentase ketuntasan konsisten tinggi mencapai lebih dari 90% di setiap

pertemuan pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan terbukti efektif dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sesuai indikator ketercapaian pada setiap siklus. Oleh karena hasil yang dicapai telah sesuai dengan target dan peneliti merasa puas dengan capaian nilai siswa pada Siklus II

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan metode tindakan perbaikan serupa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam upaya meningkatkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara bertahap.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajar dan keaktifan selama proses pembelajaran sehingga capaian hasil belajar dapat terus meningkat.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perbaikan kualitas pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar secara optimal.
4. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian tindakan kelas sejenis dengan pengelolaan siklus yang terukur untuk meningkatkan hasil belajar siswa.